

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian yang berjudul *Pemaknaan Shalawat Dalam Q.S. Al-Aḥzab Ayat 56 (Studi Analisis “Shalawat Dalāil al-Khaīrāt” Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus)* menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Berdasarkan sumber dan pengumpulan data penelitian, penelitian yang berjudul *Pemaknaan Shalawat Dalam Q.S. Al-Aḥzab Ayat 56 (Studi Analisis “Sholawat Dalāil al-Khaīrāt” Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus)* ini dapat diklasifikasikan sebagai *field resarch* atau *field study* yaitu penelitian lapangan, yakni penelitian yang sumber datanya dikumpulkan dari lapangan, tempat terjadinya gejala. Jika melihat ranah penelitiannya, penelitian ini masuk dalam ranah *living Qur'an* atau *living Tafsir*, karena kajiannya memberikan perhatian pada respon, resepsi, persepsi masyarakat tertentu, terhadap teks al-Qur'an atau produk tafsir tertentu², dalam hal ini adalah para santri (pengamal) *Dalāil al-Khaīrāt* di pondok pesantren Darul Falah Jekulo Kudus terhadap hasil pemaknaan Q.S. Al-Aḥzab Ayat 56.

Kemudian, pendekatan, sebagaimana didefinisikan Abudin Nata yang dikutip Ulya dalam bukunya *Metode Penelitian Tafsir* adalah cara pandang yang digunakan untuk menjelaskan satu data yang dihasilkan dalam penelitian³.

¹Afrizal M.A., *Metode Penelitian Kualitatif; Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif dalam berbagai disiplin Ilmu*, PT Rajagrafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm. 13.

²Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, Nora Enterprise, Kudus, 2010, hlm. 19.

³*Ibid.*, hlm. 23.

Adapun pendekatan yang penulis gunakan adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang analisisnya dilaksanakan secara terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian, dengan menggunakan pola berpikir induktif, dan tujuan analisis ini adalah untuk mencari pola, model, makna, bahkan teori.⁴ Dengan pendekatan ini disamping bermaksud untuk mendapatkan informasi mengenai proses praktik shalawat *Dalāil al-Khaīrāt*, penulis juga menggali pemaknaan para santri (pengamal) *Dalāil al-Khaīrāt* terhadap Q.S. Al-Aḥzab Ayat 56.

B. Sumber Data Penelitian

Ada dua jenis sumber data yang penulis teliti untuk kemudian dianalisa sebagai bahan penelitian, yaitu sumber primer dan sekunder.

1) Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber langsung yang memberikan data kepada pengumpul data⁵. Adapun yang menjadi sumber primer dalam penelitian ini berasal dari santri (pengamal) *Dalāil al-Khaīrāt* di pondok pesantren Darul Falah Jekulo Kudus.

2) Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.⁶ Adapun data sekunder dalam penelitian lapangan ini meliputi buku atau kitab *Dalail al-Khairat*, kitab *Naīlu al-Musyarrāt Fī tashīh Dalāil al-Khaīrāt*, dan dokument-dokument penting lainnya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Darul Falah Jekulo Kudus. Karena di pondok pesantren ini terdapat praktik shalawat *Dalāil al-Khaīrāt* yang berbeda dengan pondok tirakat yang lainnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

⁴*Ibid.*, hlm. 25.

⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 62.

⁶*Ibid.*

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Observasi, yakni teknik pengumpulan data dengan cara peneliti melakukan pengamatan secara sistematis terhadap fenomena yang menjadi obyek atau sasaran penelitian.⁷ Observasi diarahkan untuk memperoleh data-data tentang proses praktik shalawat *Dalāil al-Khaīrāt* di pondok pesantren Darul Falah Jekulo Kudus.
- 2) *Interview* atau wawancara, yakni pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu.⁸ Metode ini ditekankan untuk memperoleh data tentang pemaknaan para santri (pengamal) *Dalāil al-Khaīrāt* pondok pesantren Darul Falah Jekulo Kudus terhadap Q.S. Al-Aḥzab Ayat 56.
- 3) Dokumentasi (penyimpanan data) adalah yaitu teknik pengumpulan data yang melibatkan sumber data-data dokumen, baik dari dokumen pribadi maupun dokumen resmi, termasuk semua sumber tertulis dan literatur-literatur lainnya.⁹ Metode ini juga perlu penulis lakukan mengingat santri (pengamal) *Dalāil al-Khaīrāt* memiliki kitab pegangan shalawat *Dalāil al-Khaīrāt* sendiri yang juga akan memberikan informasi terkait yang penulis teliti.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data yang dilakukan penulis dalam penelitian ini, mengikuti Miles dan Huberman sebagaimana dikutip Ulya, M.Ag., bahwa langkah-langkah analisis data lapangan adalah sebagai berikut :

1. Reduksi data, yaitu mengurai data dalam susunan laporan yang terinci (*fieldnote*).
2. Display data. Yaitu mengklasifikasi data, mengodekan, dan mensistimatisasikan agar peta data dikuasai.
3. Mengambil kesimpulan dan verifikasi.¹⁰

⁷Ulya, *Op.Cit.*, hlm.34.

⁸*Ibid.*, hlm. 36.

⁹*Ibid.*, hlm. 29.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 41.

F. Fenomena yang Diteliti

Adapun fenomena yang diteliti adalah serangkaian kegiatan yang ada di pondok pesantren Darul Falah yang ada di Desa Jekulo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus dan hal-hal yang berkaitan dengan pemaknaan Q.S. Al-Ahzab Ayat 56.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri atau tim peneliti.¹¹ Peneliti yang membuat pedoman penelitian sebagai acuan untuk memperoleh data lapangan dengan merancang atau mendesain beberapa pedoman observasi, pedoman dokumentasi dan pedoman wawancara.

H. Teknik Memilih Informan

Untuk memilih informan yang dapat memberikan informasi yang penulis harapkan, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling*, dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya orang yang kita pilih dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek yang diteliti. Sedangkan *snowball sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awal jumlahnya sedikit, lama-lama menjadi besar¹². Kedua teknik ini kiranya perlu karena untuk memperoleh informasi yang lengkap, penulis tidak mungkin berhenti pada satu atau dua informan saja.

I. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi, uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (realibilitas), dan *confirmability* (obyektivitas).¹³

1. Uji Kreadibilitas

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 400.

¹²*Ibid.*

¹³Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 121.

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi baik triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu, diskusi dengan teman sejawat, analisi kasus negatif dan *member check*.¹⁴

2. Pengujian *Transferability*

Bagi peneliti naturalistik, nilai transfer bergantung pada pemakai hingga manakan hasil penelitian tersebut dapat digunakan dalam konteks dan situasi sosial lain.¹⁵

3. Pengujian *Depenability*

Uji *depenability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap proses penelitian. Caranya dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas pneleiti dalam melakukan penelitian.¹⁶

4. Pengujian *Konfirmability*

Yaitu menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses penelitian yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *konfirmability*.¹⁷

¹⁴*Ibid.*

¹⁵*Ibid.*, hlm. 130.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 131.

¹⁷*Ibid.*